

ABSTRACT

Marselyna, D. (2012). *An Error Analysis in Writing Composition Made by the Grade Students of SMK Marsudi Luhur II Yogyakarta. Yogyakarta: Sanata Dharma University.*

Students consider writing is the most difficult skill than others. Therefore, in writing a composition, the students often make errors. This study was conducted under the consideration that grammatical forms play an important role in writing a composition. The purposes of this study are to find out the types of errors in students' writing composition made by the second grade students of *SMK Marsudi Luhur II Yogyakarta* and to find out the causes of those errors.

The study was conducted using document analysis. The source of data was writing product made by the students. This was done to find out the simple past tense errors. Further, the data were identified and analyzed based on the Surface Strategy Taxonomy and Comparative Taxonomy by Dulay that classified into omission, addition, misformation, developmental errors, and interlingual errors. The instrument that was used was questionnaire which was used to find out the possible causes of the errors according to theory of Brown that consists of interlingual transfer, intralingual transfer, and context of learning.

The results of the analysis show that there were 54 errors from students' writing product. They were 14 errors of omission, 29 errors of addition that consisted of double marking, regularization, and simple addition, 11 errors of misformation that consisted of regularization, and alternating forms, 34 errors of developmental, and 20 interlingual errors. From the result of the questionnaires, there were some factors which causing the errors. They were students' carelessness, students' first language interference, lack writing practice, lack knowledge about rules of simple past tense, lack motivation of the students, and teacher's way in explaining the material.

Based on the result of the research, it is suggested that the students should memorize the past form of verbs both regular and irregular form. For the teacher, they should be emphasized on the teaching of simple past tense especially for irregular verbs. The next researchers are expected to investigate the students' error and the factors that cause the students' error in another type and using other tenses by employing other strategies of data collection.

Keywords: document analysis, writing composition, errors

ABSTRAK

Marselyna, D. (2012). *An Error Analysis in Writing Composition Made by the Grade Students of SMK Marsudi Luhur II Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Siswa menganggap menulis adalah keahlian dalam bahasa Inggris yang paling sulit. Oleh karena itu, saat menulis karangan, siswa sering membuat kesalahan. Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa tatabahasa menjadi hal yang penting ketika menulis karangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan tipe-tipe kesalahan yang ada di karangan, yang dibuat oleh siswa kelas II SMK Marsudi Luhur II Yogyakarta dan untuk menemukan penyebab dari terjadinya kesalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode analisa dokumen. Sumber data untuk penelitian ini adalah produk karangan yang dibuat oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan simple past tense. Selanjutnya, data tersebut diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan Surface Strategy Taxonomy dan Comparative Taxonomy oleh Dulay yang terdiri atas omission, addition, misformation, developmental errors, Dan interlingual errors. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, yang digunakan untuk menemukan kemungkinan penyebab-penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan teori Brown yang terdiri atas interlingual transfer, intralingual transfer, Dan context of learning.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 54 kesalahan dalam produk karangan siswa. Kesalahan tersebut ialah 14 kesalahan dalam penggunaan omission, 29 kesalahan dalam penggunaan addition yang terdiri atas double marking, regularization, dan simple addition, 11 kesalahan dalam penggunaan misformation yang terdiri atas regularization, dan alternating forms, 34 kesalahan dalam developmental errors, dan 20 kesalahan dalam interlingual errors.

Dari hasil kuisisioner, didapat beberapa faktor yang mungkin menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut yaitu kecerobohan siswa, interfensi dari bahasa asli yang digunakan, kurangnya latihan dalam menulis, kurangnya pengetahuan tentang aturan-aturan dalam simple past tense, kurangnya motivasi siswa, dan cara guru dalam menjelaskan materi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sangat disarankan bagi siswa untuk mengingat bentuk lampau dari tiap kata kerja baik yang beraturan dan yang tidak beraturan. mempelajari dan memahami kesalahan mereka agar dapat memperbaiki kesalahan mereka dan tidak membuat kesalahan yang sama. Untuk guru, disarankan untuk memberikan penekanan dalam mengajar simple past tense terutama untuk kata kerja yang tidak beraturan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menganalisa kesalahan siswa dan faktor penyebabnya menggunakan tenses yang berbeda dengan memanfaatkan strategi pengumpulan data yang lain.

Kata kunci: document analysis, writing composition, errors